

ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN (Studi Kasus Pada Usaha Medali Mas, Kota Kediri)

Diyah Ayu Angraini

Dwiatmanto

Devi Farah Azizah

Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis

Universitas Brawijaya

Email : dyachayu08@yahoo.com

ABSTRACT

Business moving gold medals in the field of textile industry, besides producing regular product of this business often get special orders from customers. Offer price lower compared with the selling price of pertaining to a special order which deals with decision-making. During this normal capacity as much as 72 % so that still have idle capacity that can be used. The purpose of research to know the application of the analysis of the cost differential in accept or reject a special order to raise revenue. Descriptive research with the approach of the case study is the kind of research used. Engineering documentation and interview the collection of data is used. The research results show with the existence of a special order will receive differential profit cotton cloth Rp 17.728.309, differential profit silk fabric Rp 9.564.847 and differential profit spring silk fabric Rp 7.713.769.

Keywords: *Profit Differential, Special Orders, Industrial Textile.*

ABSTRAK

Usaha Medali Emas bergerak di bidang industri textile, disamping memproduksi produk reguler usaha ini sering mendapatkan pesanan khusus dari pelanggan. Penawaran harga lebih rendah dibandingkan dengan harga jual yang berkaitan dengan pesanan khusus yang berhubungan dengan pengambilan keputusan. Selama ini kapasitas normal sebesar 72% sehingga masih memiliki kapasitas menganggur yang dapat dimanfaatkan. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui penerapan analisis biaya diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus untuk meningkatkan pendapatan. Penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus merupakan jenis penelitian yang digunakan. Teknik dokumentasi dan wawancara merupakan pengumpulan data yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan dengan adanya pesanan khusus akan memperoleh laba diferensial kain katun sebesar Rp 17.728.309, laba diferensial kain sutra sebesar Rp 9.564.847 dan laba diferensial kain semi sutra sebesar Rp 7.713.769.

Kata Kunci : *Laba Diferensial, Pesanan Khusus, Industri Textile.*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan semua perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba yang didapatkan dari menjalankan usahanya. Laba merupakan pendapatan atau keuntungan yang didapatkan oleh sebuah perusahaan yang diperoleh dari hasil penjualan produk, dengan laba yang didapat maka perusahaan dapat tetap menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya harus mempertimbangkan penggunaan waktu secara efisien.

Industri tenun, sebagai salah satu industri yang dimiliki oleh Indonesia dan merupakan industri yang paling banyak penggemarnya baik dari kalangan anak muda hingga orang tua. Industri tenun dituntut untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang baik dan menonjolkan desain yang mencerninkan buatan asli dari berbagai daerah yang ada di Indonesia.

Setiap menjalankan operasional perusahaan manajemen harus memiliki fungsi perencanaan yang baik agar mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan, koordinasi dan pengendalian akan selalu dihadapkan pada masalah pemilihan alternatif tindakan. (Halim 2011:104). Untuk memilih alternatif mana yang menguntungkan bagi perusahaan maka, manajemen membutuhkan informasi yang lengkap agar dapat menghasilkan keputusan yang baik yang berdampak positif pada perusahaan misalnya dapat meningkatkan pendapatan dan laba.

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Medali Mas Kota Kediri. Usaha Medali Mas bergerak di bidang industri tenun yang memproduksi berbagai macam jenis kain seperti: Kain Katun, Kain Sutra dan Kain Semi Sutra. Usaha Medali Mas dalam menjalankan bisnisnya sering mendapatkan pesanan khusus disamping produksi massa. Di dalam menentukan untuk menerima pesanan khusus daripelanggan pihak manajemen belum bisa menentukan perhitungan khusus untuk diluar produk massa yang biasa dibuat.

Keputusan alternatif mana yang diperlukan oleh manajemen yang berkaitan dengan pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dapat menggunakan analisis biaya diferensial. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Biaya Diferensial Untuk Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Pada Usaha Medali Mas, Kota Kediri).**

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Akuntansi Biaya

1. Pengertian akuntansi Biaya

Siswanto (2001:1)“akuntansi biaya dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang menghasilkan informasi biaya yang dapat dipakai sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen”

B. Biaya

1. Pengertian Biaya

Biaya merupakan hal sangat penting dan berpengaruh bagi perusahaan yang mnjadi pertimbangan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

2. Perilaku Biaya

Bustami (2009:9-11) penggolongan perilaku biaya antara lain:

a. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang secara total jumlahnya tetap, bagaimanapun perubahan tingkat aktivitas.

b. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang secara total berubah-ubah sesuai dengan perubahan tingkat output secara proposional atau sebanding.

c. Biaya semivariabel

Biaya semivariabel adalah biaya yang mengandung unsur-unsur biaya variabel dan tetap.

3. Metode Pemisahan Biaya Tetap dan Biaya Variabel

Bustami dan Nurlela (2007:34) pemisahan biaya tetap dengan biaya variabel merupakan hal penting, terutama dalam perencanaan, pengendalian biaya pada tingkat aktivitas yang berbeda. Pemisahan biaya tetap dan biaya variabel dapat digunakan metode yaitu:

a. Metode Titik Tertinggi dan Terendah (*High Low Point Method*)

Metode titik tertinggi dan terendah adalah suatu metode dalam menghitung biaya tetap dan biaya variabel menggunakan dua titik yang berbeda yaitu titik tertinggi dan terendah.

b. Metode Scattergraph

Metode Scattergraph merupakan suatu plot dari biaya terhadap tingkatan kegiatan di masa lalu. Metode ini juga menunjukkan setiap perubahan yang berarti dalam hubungan antara biaya dan kegiatan pada tingkatan kegiatan yang berbeda.

c. Metode Analisis Regresi

Metode analisis regresi disebut juga dengan *metode least square* (kuadrat kecil) atau analisis regresi sederhana.

$$Y = a + b(x)$$

Dimana:

Y = Total biaya aktivitas
a = Komponen Biaya Tetap
b = Biaya variabel per unit aktivitas
x = Ukuran output aktivitas

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

Sumber: Mulyadi (2010:474)

C. Analisis Biaya Diferensial

1. Pengertian Biaya Diferensial

Sunarto (2004:45) “biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan di antara berbagai macam alternatif alternatif”.

2. Pengertian Pendapatan Diferensial

Halim (2011:103) “Pendapatan diferensial adalah pendapatan yang akan datang yang berbeda di antara berbagai alternatif keputusan yang mungkin dipilih”

3. Pengertian Laba Diferensial

Supriyono (2001:261) Laba diferensial merupakan informasi diferensial untuk menerima atau menolak pesanan khusus. Laba diferensial adalah laba yang akan datang yang berbeda di antara berbagai macam alternatif yang mungkin dipilih.

D. Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan meliputi empat tahap, Sugiri (2009:101) sebagai berikut:

- 1) Menentukan masalah dengan penekanan pada tujuan yang hendak dicapai
- 2) Mengidentifikasi berbagai alternatif tindakan
- 3) Mendapatkan informasi yang relevan dan menyingkirkan informasi yang tidak relevan.
- 4) Membuat keputusan.

E. Informasi Akuntansi Diferensial

1. Pengertian Informasi Akuntansi Diferensial

Halim (2011:102) “Informasi akuntansi diferensial berkaitan dengan masa yang akan datang dan diperlukan untuk masalah pemilihan alternatif (*alternative choice problem*)”. Mulyadi (2001:115) Kegunaan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan adalah untuk membantu manajemen dalam memilih alternatif yang paling menguntungkan bagi perusahaan.

2. Manfaat Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek

Mulyadi (2001:126), umumnya manajemen menghadapi empat macam pengambilan keputusan jangka pendek yaitu:

1. Membeli atau membuat sendiri
2. Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk
3. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu
4. Menerima atau menolak pesanan khusus

III. METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Lokasi penelitian ini pada Usaha Medali Mas Kota Kediri yang beralamatkan di Jl. KH. Agus Salim Gg. 8 No. 54 Kota Kediri . Fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Biaya tetap
2. Biaya variabel
3. Biaya semivariabel
4. Biaya diferensial
5. Pendapatan reguler
6. Pendapatan diferensial

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dihasilkan oleh Usaha Medali Mas meliputi: kain katun, kain sutra dan kain semi sutra. Harga jual yang ditetapkan untuk setiap produk berbeda. Berikut adalah data harga jual per jenis produk:

Tabel 1. Harga Jual per Jenis Produk

Jenis Produk	Harga Jual per Unit (Rp)
Produksi :	
Kain Katun	130.000
Kain Sutra	350.000
Kain Semi Sutra	200.000

Sumber : Usaha Medali Mas, 2013.

Data produksi sama dengan data penjualan yang ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Data Produksi dan Penjualan per Jenis Produk Reguler

Jenis Produk	Unit Produksi	Unit Terjual	Harga Jual Per Unit (Rp)	Penjualan (Rp)
Kain Katun	3.560	3.560	130.000	462.800.000
Kain Sutra	1.150	1.150	350.000	402.500.000
Kain Semi Sutra	1.790	1.790	200.000	358.000.000
Jumlah	6.500	6.500	680.000	1.223.300.000

Sumber : Usaha Medali Mas, 2013.

Tabel 3. Data Biaya Bahan Baku Langsung Produksi Reguler

Keterangan	Unit Produksi	Biaya per Unit	Jumlah (Rp)
Kain Katun	3.560	30.000	106.800.000
Kain Sutra	1.150	200.000	230.000.000
Kain Semi Sutra	1.790	95.000	170.050.000
Jumlah			506.850.000

Sumber: Usaha Medali Mas, 2013.

Keterangan:

Bahan baku langsung yang digunakan dalam proses pembuatan berbagai macam produk yaitu benang.

Tenaga kerja langsung terdiri dari tenaga ahli dan tenaga pembantu di mana biaya per unitnya telah ditentukan yaitu Rp 30.000/unit untuk tenaga ahli dan Rp 25.000/unit untuk tenaga pembantu sebagai berikut:

Tabel 4. Data Biaya Tenaga Kerja Langsung Produksi Reguler

Jenis TKL	Jenis Produk	Unit Diproduksi	Biaya per Unit (Rp)	Jumlah (Rp)
Tenaga Ahli	Kain Katun	3.560	30.000	106.800.000
	Kain Sutra	1.150	30.000	34.500.000
	Kain Semi Sutra	1.790	30.000	53.700.000
Jumlah				195.000.000
Tenaga Pembantu	Kain Katun	3.560	25.000	89.000.000
	Kain Sutra	1.150	25.000	28.750.000
	Kain Semi Sutra	1.790	25.000	44.750.000
Jumlah				162.500.000

Sumber: Usaha Medali Mas, 2013.

Biaya pemasaran dan administrasi variabel meliputi biaya angkut penjualan yang tarifnya telah

ditentukan oleh usaha medali mas yaitu Rp 1.000/unit.

Pada tahun 2014 Usaha Medali Mas mendapatkan pesanan khusus dari pelanggan 2.500 unit dimana pesanan khusus tersebut terdiri dari kain katun, kain sutra dan kain semi sutra. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam memproduksi pesanan khusus yang diperhitungkan hanyalah biaya variabel saja.

Pada pesanan khusus ini penawaran harga lebih rendah dibandingkan dengan harga jual sebagai berikut:

Tabel 5. Data Pesanan Khusus

Jenis Kain	Unit Pesanan	Harga Jual Pesanan Khusus (Rp)	Jumlah (Rp)
Kain Katun	1.367	125.000	170.875.000
Kain Sutra	165	340.000	56.100.000
Kain Semi Sutra	968	185.000	179.080.000
Jumlah	2.500	660.000	406.055.000

Sumber: Usaha Medali Mas, 2014.

Tabel 6. Biaya-biaya yang Terdapat Pada Usaha Medali Mas

Jenis Biaya	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Biaya Semivariabel (Rp)
Biaya Produksi Langsung: Biaya Bahan Baku:			
Benang	-	506.850.000	-
Biaya TKL :	-	-	-
Tenaga Ahli	-	195.000.000	-
Tenaga Pembantu	-	162.500.000	-
Biaya Produksi Tidak Langsung (FOH):			
Bahan Penolong	-	233.240.000	-
Gaji Bagian Produksi	3.600.000	-	-
Biaya Pemeliharaan Peralatan	-	-	1.800.000
Penyusutan Peralatan	650.000	-	-
Biaya Telephone	-	-	2.400.000
Biaya Listrik & Air	-	-	1.800.000
Biaya Penyusutan Pabrik	3.120.000	-	-
Total Biaya Produksi	7.370.000	1.097.590.000	6.000.000
Beban Komersial: Biaya Pemasaran dan Administrasi:			
Biaya Gaji Bagian Pemasaran	3.600.000	-	-
Biaya Iklan	550.000	-	-
Biaya Gaji Pimpinan	12.000.000	-	-
Biaya Gaji Bagian Administrasi & Umum	3.600.000	-	-
Biaya Pemeliharaan Kantor	450.000	-	-
Biaya Penyusutan Kantor	320.000	-	-
Biaya Angkut Penjualan	-	6.500.000	-
Total Beban Komersial	20.520.000	6.500.000	-
Jumlah Biaya Usaha	27.890.000	1.104.090.000	6.000.000

Sumber : Usaha Medali Mas, Data Diolah.

Berikut ini menyajikan data mengenai pemisahan biaya semivariabel kedalam biaya tetap dan biaya variabel sebagai berikut:

Tabel 7. Pemisahan Biaya Tetap dan Biaya Variabel

Biaya Semivariabel	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Jumlah
Biaya Pemeliharaan Peralatan	1.605.000	195.000	1.800.000
Biaya Telephone	1.709.915	690.085	2.400.000
Biaya Listrik & Air	1.644.000	156.000	1.800.000
Jumlah	4.958.915	1.041.085	6.000.000

Sumber: Usaha Medali Mas, Data Diolah.

Perhitungan Tarif FOH Usaha Medali Mas Unit Di Produksi

$$\begin{aligned}
 \text{Tarif FOH Tetap} &= \frac{\text{Budget FOH Tetap}}{\text{Budget jumlah unit diproduksi}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 12.328.915}{9.000 \text{ unit}} \\
 &= \text{Rp } 1.369,87/\text{unit}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tarif FOH Variabel} &= \frac{\text{Budget FOH Variabel}}{\text{Budget jumlah unit diproduksi}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 234.281.085}{9.000 \text{ unit}} \\
 &= \text{Rp } 26.031,23/\text{unit}
 \end{aligned}$$

Alokasi Beban Pemasaran dan Administrasi Tetap (Produksi Reguler) untuk setiap jenis produk di hitung berdasarkan penjualan setiap jenis produk adapun perhitungannya sebagai berikut:

alokasi beban pems & adm

$$= \frac{\text{penjualan produk}}{\text{jumlah penjualan keseluruhan}} \times \text{beban pemasaran \& admin tetap}$$

Di bawah ini disajikan data mengenai perhitungan laba rugi untuk keseluruhan produksi reguler sebagai berikut:

Tabel 8. Perhitungan laba Rugi (Produksi Reguler)

Keterangan	Kain Katun (Rp)	Kain Sutra (Rp)	Kain Semi Sutra (Rp)	Jumlah (Rp)
Penjualan Harga Pokok	462.800.000	402.500.000	358.000.000	1.223.300.000
Penjualan: Bahan Baku: Benang	106.800.000	230.000.000	170.050.000	506.850.000
Tenaga Kerja Langsung:				
Tenaga Ahli	106.800.000	34.500.000	53.700.000	195.000.000
Tenaga Pembantu	89.000.000	28.750.000	44.750.000	162.500.000
Biaya Overhead Pabrik Variabel	92.671.179	29.935.914	46.595.902	169.202.995
Biaya Overhead Pabrik Tetap	4.876.737	1.575.350	2.452.067	8.904.154
Laba Kotor	400.147.916	324.761.264	317.547.969	1.042.457.149
Beban Komersial:	62.652.084	77.738.736	40.452.031	180.842.851
Beban Pem & Adm Variabel	3.560.000	1.150.000	1.790.000	6.500.000
Beban Pem & Adm Tetap	7.763.146	6.751.655	6.005.199	20.520.000
Laba Usaha	11.323.146	7.901.655	7.795.199	27.020.000
	51.328.938	69.837.081	32.656.832	153.822.851

Sumber: Usaha Medali Mas, Data Diolah.

Di bawah ini disajikan data mengenai perhitungan laba rugi untuk keseluruhan produksi pesanan khusus, di mana dalam pesanan khusus ini yang diperhitungkan hanyalah biaya variabel saja sebagai berikut:

Tabel 9. Perhitungan Laba Rugi (Produksi Pesanan Khusus)

Keterangan	Kain Katun (Rp)	Kain Sutra (Rp)	Kain Semi Sutra (Rp)	Jumlah (Rp)
Penjualan Harga Pokok	170.875.000	56.100.000	179.080.000	406.055.000
Penjualan: Bahan Baku: Benang	41.010.000	33.000.000	91.960.000	165.970.000
Tenaga Kerja Langsung:				
Tenaga Ahli	41.010.000	4.950.000	29.040.000	75.000.000
Tenaga Pembantu	34.175.000	4.125.000	24.200.000	62.500.000
Biaya Overhead Pabrik Variabel	35.584.691	4.295.153	25.198.231	65.078.075
Laba Kotor	151.779.691	46.370.153	170.398.231	368.548.075
Beban Komersial:	19.095.309	9.729.847	8.681.769	37.506.925
Beban Pem & Adm Variabel	1.367.000	165.000	968.000	2.500.000
Laba Usaha	17.728.309	9.564.847	7.713.769	35.006.925

Sumber: Usaha Medali Mas, Data Diolah.

Di bawah ini akan disajikan analisis biaya diferensial untuk setiap jenis produk sebagai berikut:

Analisis Biaya Diferensial Setiap Produk

Tabel 10. Analisis Biaya Diferensial (Produk Kain Katun)

Keterangan	Sebelum (tanpa pesanan khusus)	Sesudah (dengan pesanan khusus)	Diferensial
Penjualan 3.560 x Rp 130.000	Rp 462.800.000	Rp 462.800.000	
Pesanan Khusus 1.367 x Rp 125.000		Rp 170.875.000	
Pendapatan diferensial			Rp 170.875.000
* Biaya Variabel 3.560 x Rp 112.031,23	Rp 398.831.179	Rp 398.831.179	
Pesanan khusus 1.367 x Rp 112.031,23		Rp 153.146.691	Rp 153.146.691
Margin Kontribusi	Rp 63.968.821	Rp 81.697.130	Rp 17.728.309
BOP Tetap	Rp 4.876.737	Rp 4.876.737	
Biaya Adm & Pems Tetap	Rp 7.763.146	Rp 7.763.146	
Biaya Operasional	Rp 12.639.883	Rp 12.639.883	
Laba bersih	Rp 51.328.938	Rp 69.057.247	Rp 17.728.309

Sumber: Usaha Medali Mas, Data Diolah.

Tabel 11. Analisis Biaya Diferensial (Produk Kain Sutra)

Keterangan	Sebelum (tanpa pesanan khusus)	Sesudah (dengan pesanan khusus)	Diferensial
Penjualan 1.150 x Rp 350.000	Rp 402.500.000	Rp 402.500.000	
Pesanan Khusus 165 x Rp 340.000		Rp 56.100.000	
Pendapatan diferensial			Rp 56.100.000
* Biaya Variabel 1.150 x Rp 282.031,23	Rp 324.335.914	Rp 324.335.914	
Pesanan khusus 165 x Rp 282.031,23		Rp 46.535.153	Rp 46.535.153
Margin Kontribusi	Rp 78.164.086	Rp 87.728.933	Rp 9.564.847
BOP Tetap	Rp 1.575.350	Rp 1.575.350	
Biaya Adm & Pems Tetap	Rp 6.751.655	Rp 6.751.655	
Biaya Operasional	Rp 8.327.005	Rp 8.327.005	
Laba bersih	Rp 69.837.081	Rp 79.401.928	Rp 9.564.847

Sumber: Usaha Medali Mas, Data Diolah.

Tabel 12. Analisis Biaya Diferensial (Produk Kain Semi Sutra)

Keterangan	Sebelum (tanpa pesanan khusus)	Sesudah (dengan pesanan khusus)	Diferensial
Penjualan 1.790 x Rp 200.000	Rp 358.000.000	Rp 358.000.000	
Pesanan Khusus 968 x Rp 185.000		Rp 179.080.000	
Pendapatan diferensial			Rp 179.080.000
* Biaya Variabel 1.790 x Rp 177.031,23	Rp 316.885.902	Rp 316.885.902	
Pesanan khusus 968 x Rp 177.031,23		Rp 171.366.231	Rp 171.366.231
Margin Kontribusi	Rp 41.114.098	Rp 48.827.867	Rp 7.713.769
BOP Tetap	Rp 2.452.067	Rp 2.452.067	
Biaya Adm & Pems Tetap	Rp 6.005.199	Rp 6.005.199	
Biaya Operasional	Rp 8.457.266	Rp 8.457.266	
Laba bersih	Rp 32.656.832	Rp 40.370.601	Rp 7.713.769

Sumber: Usaha Medali Mas, Data Diolah.

Berdasarkan dari hasil analisis biaya diferensial untuk setiap produk yang ada pada tabel 10, tabel 11 dan tabel 12 dapat diketahui bahwa jumlah pendapatan diferensial sebesar Rp

406.055.000 dan laba diferensial sebesar Rp 35.006.925 sehingga, pesanan khusus dari pelanggan yang meliputi produk kain katun, kain sutra dan kain semi sutra sebaiknya diterima karena dapat meningkatkan pendapatan dan menghasilkan laba bagi perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pesanan khusus dari pelanggan dapat meningkatkan pendapatan bagi Usaha Medali Mas sebesar Rp 406.055.000 dari ketiga produk yaitu kain katun, kain sutra dan kain semi sutra.

1. Pendapatan diferensial atau pendapatan setelah adanya pesanan khusus dan biaya diferensial untuk masing-masing produk antara lain pendapatan diferensial produk kain katun Rp170.875.000 dengan biaya diferensial Rp153.146.691, pendapatan diferensial produk kain sutra sebesar Rp 56.100.000 dengan biaya diferensial sebesar Rp 46.535.153 dan pendapatan diferensial produk kain semi sutra sebesar Rp 179.080.000 dengan biaya diferensial sebesar Rp 171.366.231.
2. Perhitungan laba/rugi produksi reguler atau sebelum adanya pesanan khusus dapat diketahui laba masing-masing produk diantaranya yaitu produk kain katun sebesar Rp 51.328.938, kain sutra sebesar Rp 69.837.081 dan kain semi sutra sebesar Rp 32.656.832.
3. Perhitungan laba/rugi setelah adanya pesanan khusus dapat diketahui laba untuk masing-masing produk yaitu produk kain katun sebesar Rp 69.057.247, kain sutra sebesar Rp 79.401.928 dan kain semi sutra sebesar Rp 40.370.601.
4. Perhitungan laba/rugi dapat diketahui laba diferensial masing-masing produk yaitu produk kain katun sebesar Rp 17.728.309, kain sutra sebesar Rp 9.564.847 dan kain semi sutra sebesar Rp 7.713.769.
5. Setelah dilakukan analisis biaya diferensial maka dapat dilakukan pengambilan keputusan. Pesanan khusus dari pelanggan untuk ketiga produk yaitu kain katun, kain sutra dan kain semi sutra sebaiknya diterima.

B. Saran

1. Perusahaan sebaiknya memanfaatkan beberapa alternatif yang terkait dengan analisis biaya diferensial yang meliputi:

membeli atau membuat sendiri, menerima atau menolak pesanan khusus, menghentikan produk tertentu, keputusan untuk menutup fasilitas. Menerima atau menolak pesanan khusus merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan perusahaan dengan menggunakan analisis biaya diferensial yang berkaitan dengan pengambilan keputusan yang diambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2007. *AKUNTANSI BIAYA: Kajian Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bustami, Bastian. 2009, *Akuntansi Biaya: Melalui Pendekatan Manajerial, Edisi Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Halim, Abdul, Supomo, Bambang dan Kusufi, Muhammad Syam, 2011. *Akuntansi Manajemen : Akuntansi Manajerial Edisi Kedua Cetakan Pertama*. Yoyakarta: BPFE.
- Mulyadi, 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2010. *Akuntansi Biaya Edisi Kelima Cetakan Sepuluh*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Siswanto, Muhadi J.. 2001. *Akuntansi Biaya 1*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sunarto, 2004. *Akuntansi Biaya, Edisi Revisi*. Yogyakarta: AMUS.
- Sugiri, Slamet, 2009 dan Bogat, 2004. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Supriyono, 2001. *Akuntansi Manajemen 3 : Proses Pengendalian Manajemen Edisi Pertama*. Yogyakarta: STIE YKPN.